

 <p>Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta</p>	PETUNJUK TEKNIS PENGISIAN LAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN (INTERNAL)		
	No. Dokumen: <i>0T.02.02/XXXIX/9288/ 2022</i>	No. Revisi: 02	Halaman: 1/3

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: <i>4 oktober 2022</i>	 <p>Ditetapkan : Plt. Direktur Utama dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS NIP. 196209131988031002</p>
PENGERTIAN	Petunjuk tentang cara pengisian format pelaporan insiden keselamatan pasien yang digunakan bila terjadi insiden yang menyangkut keselamatan pasien	
TUJUAN	Memandu karyawan dalam pengisian lembar laporan insiden keselamatan pasien dengan tepat	
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor : HK.02.03/XXXIX/5036/2022 tentang Pedoman Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengisian insiden keselamatan pasien dapat menggunakan formulir laporan insiden atau melalui laporan insiden elektronik dalam <i>Electronic Health Record</i> (EHR) dengan memilih menu "Laporan Insiden" 2. Selanjutnya isi kolom – kolom yang tersedia baik di EHR maupun di Formulir yang meliputi : <ol style="list-style-type: none"> I. DATA PASIEN Nama Pasien : Diisi inisial pasien, Misalnya : Tn. AR No MR : Diisi Nomor Rekam Medik Pasien Ruangan : diisi nama ruangan beserta nomor kamar (contoh: Ruang perawatan 7A kamar 703) Umur : usia pasien dalam tahun Jenis Kelamin : diisi laki-laki atau perempuan Penanggung biaya pasien : jaminan pembayaran pasien Tanggal Masuk RS dan Jam : tanggal admisi pasien II. RINCIAN KEJADIAN <ol style="list-style-type: none"> a) Tanggal dan waktu insiden <ul style="list-style-type: none"> - Diisi tanggal dan waktu saat insiden terjadi b) Insiden <ul style="list-style-type: none"> - Diisi insiden yang terjadi secara singkat (contoh : pasien jatuh, salah identifikasi pasien, salah pemberian obat, salah dosis obat) c) Kronologis insiden <ul style="list-style-type: none"> - Diisi ringkasan insiden dimulai saat sebelum kejadian sampai terjadinya insiden - Kronologis memuat alur kejadian yang sebenarnya, bukan pendapat/ asumsi pelapor d) Jenis insiden <ul style="list-style-type: none"> - Pilih salah satu Insiden Keselamatan Pasien (IKP) : KPC/KNC/KTC/KTD/Sentinel 	



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

PETUNJUK TEKNIS PENGISIAN LAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN (INTERNAL)

No. Dokumen:

No. Revisi:

Halaman:

02

2/3

- e) Orang pertama yang melaporkan insiden
- Pilih salah satu pelapor yang paling pertama melaporkan kejadian insiden, misal : petugas/ keluarga pasien, dll
- f) Kejadian terjadi pada
- Diisi insiden dialami oleh siapa, dapat kepada pasien, atau pada lain-lain (karyawan, pengunjung, dll.)
 - Jika insiden terjadi pada pasien : laporkan ke Komite Mutu RSPON
 - Jika insiden terjadi pada karyawan/keluarga pasien/pengunjung: dilaporkan internal ke TIM K3 RS
- g) Insiden menyangkut pada
- status pasien dalam admisi, pilih salah satu : pasien rawat inap/ pasien rawat jalan/ pasien IGD
- h) Tempat/lokasi
- Tempat insiden pasien berada, misal : ruang rawat 7A,ICU, UGD,dll
- i) Insiden sesuai dengan kasus penyakit/spesialisasi
- Diisi sesuai kasus penyakit pada pasien atau spesialisasi yang menangani pasien (contoh: neurologi)
- j) Unit / departemen yang menyebabkan insiden
- Adalah unit / Departemen penyebab terjadinya insiden keselamatan pasien, misalnya:
Pasien DHF ke UGD, diperiksa laboratorium, ternyata hasilnya salah interpretasi
Unit Penyebab : Laboratorium
- k) Akibat insiden
- Pilih salah satu :
- Kematian :jelas
 - Cidera Irreversible/cidera berat : kehilangan fungsi motorik, sensorik atau psikologis secara permanen, misal : lumpuh,cacat
 - Cedera reversible/cedera sedang : kehilangan fungsi motorik, sensorik atau psikologis tidak permanen, mis: luka robek
 - Cidera ringan : cidera/luka yang dapat diatasi dengan pertolongan pertama tanpa harus dirawat, mis : luka lecet
 - Tidak ada cidera, tidak ada luka
- l) Tindakan yang dilakukan segera setelah insiden, dan hasilnya:
- Ceritakan penanganan/tindakan yang saat itu segera dilakukan untuk menangani insiden dan hasil dari tindakan yang dilakukan tersebut
- m) Tindakan dilakukan oleh
- Pilih salah satu :
- Bila dilakukan oleh Tim : sebutkan Timnya terdiri dari siapa saja, mis Dokter, perawat
 - Bila dilakukan petugas lain, sebutkan, mis: analis, asisten apoteker, radiographer



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

PETUNJUK TEKNIS PENGISIAN LAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN (INTERNAL)

No. Dokumen:

No. Revisi:

Halaman:

02

3/3

n) Apakah insiden yang sama pernah terjadi di Unit Kerja lain?

- Jika Ya, lanjutkan dengan mengisi pertanyaan dibawahnya yaitu :
- Waktu kejadian : isi dalam bulan/tahun
- Tindakan yang telah dilakukan pada Unit kerja tersebut untuk mencegah terulangnya kejadian yang sama, Jelaskan.

Pengecualian untuk unit farmasi, insiden KNC *medication error* DPJP terkait persepan, dikumpulkan setiap bulannya ke Komite Mutu menggunakan resep yang salah.

UNIT TERKAIT

Seluruh unit kerja